

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE II : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
SHAFRISA DEWI ALFINA
1810201136**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2022

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE II : *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas “Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

SHAFRISA DEWI ALFINA

1810201136

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2022

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DIET
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II : LITERATURE
REVIEW**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
SHAFRISA DEWI ALFINA
1810201136**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : RUHYANA, S.Kep.,Ns,MAN

02 September 2022 16:30:35



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DIET
PADA PENDERITA DIABETE MELITUS TIPE II :
*LITERATURE REVIEW*¹**

Shafrisa Dewi Alfina², Ruhyana³

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping
Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²Shafrisadewialfina137@gmail.com, ³ruhyana@gmail.com

ABSTRAK

Menurut *International Diabetes Federation* pada tahun 2017, sekitar 425 juta orang di seluruh dunia menderita DM. Salah satu tindakan preventif dari penyakit DM adalah dengan melakukan diet. Dukungan keluarga sangat berpengaruh bagi penderita DM terhadap kepatuhan diet. Dampak positif dari dukungan keluarga dalam menjalankan diet bagi penderita DM yaitu dapat mengontrol apa yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan dietnya, sehingga penderita DM termotivasi untuk tetap menjalankan diet dan berkeinginan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga mempengaruhi penderita diabetes melitus tipe II saat menjalani kepatuhan diet berdasarkan penelusuran *literature review*. Penelitian ini menggunakan metode penelusuran literatur dilakukan melalui *Google Scholar*, dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris "*Family Support AND Diet Compliance AND Type 2 Diabetes Melitus*". Penelusuran dilakukan dari Januari 2017 sampai Desember 2022. Hasil analisa didapatkan bahwa dari empat jurnal, tiga diantaranya terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita DMT2. Semakin baik dukungan keluarga, maka semakin baik pula kepatuhan diet penderita DMT2. Hasil dari penelitian ini dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita DMT2. Sehingga semakin baik dukungan keluarga yang dimiliki pasien, maka semakin baik pula kepatuhan diet penderita DMT2. Saran saya, anggota keluarga dapat meningkatkan dukungan kepada anggota keluarga yang menderita DMT2 dalam meningkatkan kepatuhan dietnya agar dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet, Diabetes Melitus Tipe II

Daftar pustaka : 32 buah (2011-2022)

Halaman : xii, 63 halaman, 3 tabel, 1 gambar, 1 skema, 6 lampiran

¹Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II

²Shafrisa Dewi Alfina

³ Ns. Ruhyana, MAN., Ns. Edy Suprayitno, M. Kep.

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND DIET COMPLIANCE IN TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS : A LITERATURE REVIEW¹

Shafrisa Dewi Alfina², Ruhyana³

¹Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Siliwangi Street No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²Shafrisadewialfina137@gmail.com, ³ruhyana@gmail.com

ABSTRACT

According to the International Diabetes Federation in 2017, about 425 million people worldwide suffer from diabetes. A diet is one of the diabetes prevention measures. Family support has a significant impact on dietary compliance in people with diabetes. The positive impact of family support in dieting for diabetics is the ability to control what is recommended by health workers in carrying out their diet, so that diabetics are motivated to continue dieting and desire to maintain or improve their quality of life. This study aims to determine how family support affects people with Type II Diabetes Mellitus who are undergoing dietary compliance based on a literature review. This study employed a literature search method that utilized Google Scholar and PubMed. The keywords used in English were "Family Support AND Diet Compliance AND Type 2 Diabetes Mellitus". The literature search was conducted between January 2017 and December 2022. The analysis revealed that three of the four journals had a relationship between family support and dietary compliance in T2DM patients. The more family support T2DM patients have, the better their dietary adherence. According to the findings of this study, family support can influence dietary compliance in T2DM patients. As a result, the better the patient's family support, the better the dietary compliance of T2DM sufferers. It is suggested that family members increase their support for T2DM family members in improving their dietary compliance in order to prevent further complications.

Keywords : Family Support, Diet Compliance, Type II Diabetes Mellitus

References : 32 Sources (2011-2022)

Pages : xii, 63 Pages, 3 Tables, 1 Picture, 1 Scheme, 6 Appendices

¹The Relationship Between Family Support And Diet Compliance In Type II Diabetes Mellitus Patients

²Shafrisa Dewi Alfina

³Ns. Ruhyana, MAN., Ns. Edy Suprayitno, M. Kep.

PENDAHULUAN

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang merupakan masalah kesehatan masyarakat baik secara global, regional, nasional, dan lokal. Diabetes melitus terjadi ketika adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah atau yang disebut hiperglikemi dimana tubuh tidak dapat menghasilkan cukup hormon insulin atau menggunakan insulin secara efektif (International Diabetes Federation, 2017). Diabetes merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. WHO Global report pada tahun 2016 menjelaskan bahwa, jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (PUSDATIN KEMENKES 2018).

Penyakit Diabetes saat ini telah menjadi ancaman serius kesehatan global. Menurut International Diabetes Federation Pada tahun 2017, sekitar 425 juta orang di seluruh dunia menderita DM (IDF, 2017). Jumlah terbesar orang dengan DM yaitu berada di wilayah Pasifik Barat 159 juta dan Asia Tenggara 82 juta. China menjadi negara dengan penderita DM terbanyak di dunia dengan 114 juta penderita, kemudian diikuti oleh India 72,9 juta, lalu Amerika Serikat 30,1 juta, kemudian Brazil 12,5 juta dan Mexico 12 juta penderita. Diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi 11,1% pada tahun 2045 dimana Indonesia menempati urutan ke-6 setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, dan Mexico. (Azis, Muriman, and Burhan 2020).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/527/2016 Tentang Komite Ahli Penanggulangan Penyakit Tidak Menular menimbang bahwa penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan yang efektif dan efisien melalui pencegahan, pengendalian, dan penanganan. Bahwa guna mendorong dan meningkatkan kinerja pelaksanaan upaya penanggulangan penyakit tidak menular, diperlukan kepedulian, peran aktif, dan kontribusi dari masyarakat, khususnya para ahli (KEPMENKES, 2016).

Tindakan efektif untuk mencegah dan mengendalikan diabetes harus difokuskan pada faktor-faktor risiko disertai dengan pemantauan yang teratur dan berkelanjutan dari perkembangan mereka. Delapan puluh persen kasus PTM dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko umum. Sayangnya, faktor risiko umum

PTM di Indonesia masih relatif tinggi : sebesar 33,5% tidak melakukan aktivitas fisik, 95% tidak mengonsumsi buah dan sayuran, dan 33,8% populasi usia di atas 15 tahun merupakan perokok berat (Menkes, 2018).

Salah satu tindakan preventif dari penyakit DM adalah dengan melakukan diet. Dukungan keluarga sangat berpengaruh bagi penderita DM terhadap kepatuhan diet. Disaat anggota keluarga mengalami masalah kesehatan anggota yang lain berperan sangat penting dalam masalah keperawatan. Maka dari itu dukungan keluarga sangat penting untuk penderita DM dalam menjalani kepatuhannya terhadap diet (Hisni, Widowati, and Wahidin 2018). Dampak positif dari dukungan keluarga dalam menjalankan diet bagi penderita DM yaitu dapat mengontrol apa yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dalam menjalankan dietnya, dapat saling mengingatkan, serta saling memotivasi antar anggota keluarga terutama bagi keluarga yang sedang menjalankan diet sehingga penderita DM termotivasi untuk tetap menjalankan diet dan berkeinginan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas hidupnya.

Keluarga mempunyai pengaruh terhadap sikap dan penerimaan pendidikan kesehatan pasien Diabetes Melitus. Pasien Diabetes Melitus akan bersikap positif untuk mempelajari pengelolaan Diabetes Melitus apabila keluarga memberikan dukungan dan ikut berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan Diabetes Melitus. Sebaliknya apabila keluarga tidak mendukung, acuh tak acuh bahkan menolak pemberian pendidikan kesehatan mengenai pengelolaan Diabetes Mellitus, maka pasien Diabetes Mellitus akan bersikap negatif terhadap pengelolaan Diabetes tersebut. Salah satu komponen yang cukup penting adalah penatalaksanaan diet, yang diarahkan untuk mempertahankan kadar glukosa darah agar tetap terkontrol dan dipertahankan mendekati normal, menghindari komplikasi akut pasien dan meningkatkan derajat kesehatan secara keseluruhan melalui gizi yang optimal (Soegondo S, Soewondo P, Subekti L, 2018).

Di dalam masyarakat, kendala utama pada penanganan diet Diabetes Melitus adalah kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Pelaksanaan diet Diabetes Melitus sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Dukungan dapat digambarkan sebagai perasaan memiliki atau keyakinan bahwa seseorang merupakan peserta aktif dalam kegiatan sehari-hari. Perasaan saling terikat dengan orang lain di lingkungan menimbulkan kekuatan dan membantu menurunkan perasaan terisolasi (Dewi and Amir 2018).

Menurut penelitian (Hestiana, 2017) terdapat hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan dalam pengelolaan diet pada pasien rawat jalan penderita diabetes melitus tipe 2. Karena responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik selalu mengawasi penatalaksanaan penyakit diabetes melitus yang sesuai dengan saran petugas kesehatan. Tetapi ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pasien sering merasa dikritik atau dihina, dan kadang-kadang bahkan merasa bersalah ketika menerima dukungan dari keluarga.

Penelitian lain menunjukkan bahwa adanya tuntutan yang saling bersaing antara pasien dan anggota keluarga. Sebagai contoh, anggota keluarga mungkin tidak ingin makan makanan yang sama dengan pasien diabetes yang berusaha mempertahankan pola makan yang lebih sehat. Tuntutan yang saling bersaing tersebut membatasi waktu dan energi pasien dan menimbulkan stres yang dapat berdampak negatif pada pasien (Miller, T. A., dan DiMatteo, M. R, 2013).

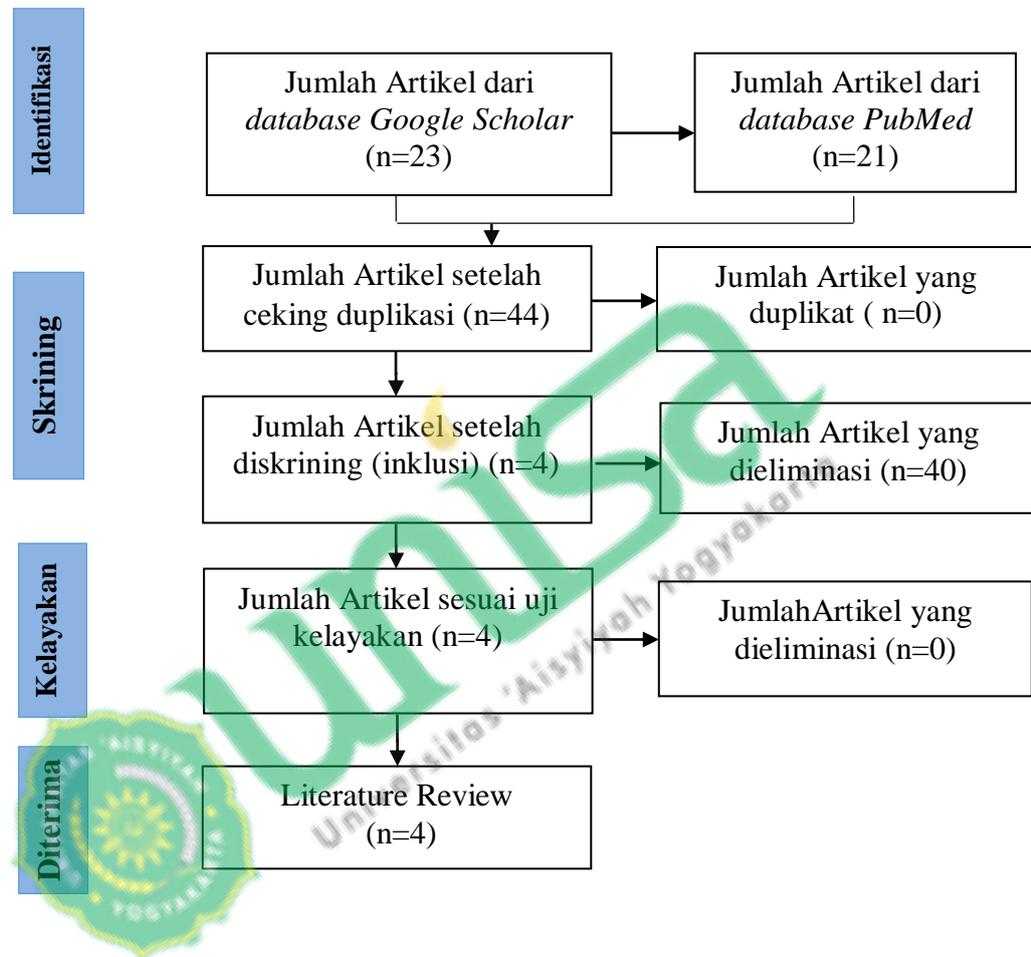
Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran literature sebagai tambahan data dalam melakukan kajian penelitian lanjutan terkait kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe II secara *literature review*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross-Sectional*. Data penelitian ini berasal dari informasi sekunder atau data yang didapat bukan melalui penelitian secara langsung. Analisa data pada penelitian ini menggunakan seleksi *literature* (PRISMA) dengan kriteria inklusi naskah yang dapat diakses secara *full-text* dalam rentang waktu Januari 2017 sampai dengan Desember 2022. Pencarian *literature review* ini menggunakan dua *database* yaitu *Google Scholar* dan PubMed.

Hasil penelusuran didapatkan sebanyak 23 jurnal dari database *Google Scholar* dan sebanyak 21 jurnal dari database PubMed. Selanjutnya dilakukan duplikasi dan tidak di dapatkan jurnal yang sama, sehingga jurnal setelah ceking duplikasi sebanyak 44. Pada tahap eliminasi jurnal didapatkan sebanyak 40 jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi, sehingga tersisa 4 jurnal yang berasal dari pencarian jurnal di database *Google Scholar*. Pencarian jurnal yang didapat dari database PubMed gugur semua karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi maupun

eksklusi. Dari 4 jurnal tersebut kemudian dilakukan uji kelayakan dengan *JBICritical Appraisal* dan mendapatkan hasil diatas 50 %. Sehingga didapatkan ke 4 jurnal tersebut dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai bahan analisa pada penelitian ini. Analisa dikarenakan mendapatkan hasil dibawah 50 %. Hasil pencarian *literature* dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature review tentang tingkat stres pada keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Table 4.1
Rangkuman Hasil Pencarian *Literature Review*

No	Judul/Penulis/Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi	Jumlah Sampel	Hasil
1	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Type II Irene Go'o, Wiwin Priyantari, Rika Monika 2020	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada lansia dengan diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta	Jenis penelitian survei analitik dengan desain cross sectional	Menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan diet diabetes mellitus tipe II	Populasi di dalam penelitian ini adalah lansia dengan diabetes mellitus tipe II yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta sebanyak 381 orang	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet pada lansia dengan diabetes mellitus tipe II di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia dengan diabetes mellitus tipe II menerima dukungan keluarga dalam kategori sedang (54,4%) dan mematuhi menerapkan diet diabetes mellitus tipe II (57,4%). Hasil korelasi Rank Spearman sebesar 0,408 berarti bahwa dukungan keluarga semakin meningkat, kepatuhan terhadap diet diabetes mellitus tipe II juga akan meningkat, dengan nilai p 0,001 (nilai p <0,05) yang berarti

									bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terhadap diet pada orang lanjut usia dengan diabetes mellitus II.
2	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Kiki Kartika, Isti Suryani, Tjarono Sari 2017	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah Puskesmas Gamping 1	Penelitian ini diteliti menggunakan penelitian observasional dengan menggunakan rancangan penelitian crosssectional	Pengambilan sampel dengan teknik accidental sampling. Dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner dukungan keluarga, sedangkan kepatuhan diet diukur menggunakan recall 24 jam untuk jadwal dan jenis, Food Frequency Questioner untuk Jenis.	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota Prolanis di wilayah Puskesmas Gamping 1 dengan jumlah sampel 27 responden yang datang pada hari pengambilan data	Subyek penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang berjumlah 27 orang. Membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah	Berdasarkan analisis chi-square dengan nilai p-value 1,000 (>0.05) maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1

								kerja Puskesmas Gamping 1	
3	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe-II Ariska Oktavera, Lydia Mardison Putri & Ratna Dewi 2021	Indonesia	Indonesia	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Kelurga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci Tahun 2020	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. pendekatan CrossSectional.	Pemilihan sampel dengan Purposive Sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Uji Statistic dengan Chi-square.	Dalam penelitian ini sampel di ambil 50 responden yang menderit Diabetes Mellitus Tipe II di wilayah kerja puskesmas semerapkab upaten kerinci	Hasil uji statistic di dapatkan bahwa P-value yaitu 0.002 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus tipe II.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 orang responden, 16 (76,2%) yang tidak patuh kurang baik mendapat dukungan keluarga dalam menjalankan diet dan sebanyak 21 (72,4%) yang patuh menjalankan diet baik mendapat dukungan keluarga menjalankan dietnya. Hasil uji statistic di dapatkan bahwa P- value yaitu 0.002 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus tipe II.

4	Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Pola Diet Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Lansia T.Eltrikanawati 2022	Indonesia	Indonesia	Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pola diet Diabetes Melitus pada lansia.	Metode penelitian adalah penelitian analitik dengan desain sampel crosssectional	Teknik pengumpulan data pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria purposive sampling. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan non probability sampling dengan cara pemilihan sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria inklusi.	Sampel pada lansia dengan diabetes mellitus sebanyak 54 lansia di wilayah kerja Kelurahan Tiban Lama di Puskesmas Tiban Baru kota Batam	Sampel pada lansia dengan diabetes mellitus sebanyak 54 lansia di wilayah kerja Kelurahan Tiban Lama di Puskesmas Tiban Baru kota Batam.	Hasil penelitian ditemukan lansia mengalami kepatuhan rendah terhadap pola diet DM dengan dukungan keluarga yang kurang baik sebanyak 30 lansia (55,6%). Hasil uji statistik chi square didapatkan nilai p value = 0,001 (<0,05) maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pola diet Diabetes Melitus pada lansia
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Seluruh jurnal tersebut sebelumnya telah diseleksi menggunakan diagram PRISMA dan telah dilakukan skrining, kemudian masuk ke tahap kelayakan, di tahap ini jurnal dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal Checklist For Analytical Cross Sectional Studies* setiap jawaban “ya” diberikan skor 1 dan tidak diberikan skor “0”, kemudian hasil tersebut dijumlahkan, dimana jurnal yang diterima harus memenuhi syarat minimal 50%. Setelah melakukan uji kelayakan, peneliti mendapatkan 4 artikel yang relevan dengan topik penelitian ini. Setelah dilakukan seleksi, artikel dikumpulkan dan dibuat ringkasan artikel yang meliputi judul, nama penulis, tahun terbit, negara, bahasa, tujuan penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, populasi atau jumlah sampel dan hasil. Berdasarkan hasil analisa keseluruhan jurnal didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus tipe II. Dukungan Keluarga adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita diabetes melitus tipe II yang sulit untuk menjalankan diet DM. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi terjadinya DM adalah pola makan yang tidak sehat dimana mereka cenderung terus-menerus mengkonsumsi karbohidrat dan makanan sumber glukosa secara berlebihan, sehingga dapat menaikkan kadar glukosa darah dan perlu adanya pengaturan diet DM dalam mengkonsumsi makanan dan diterapkan dalam kebiasaan makan sehari-hari sesuai kebutuhan tubuh (Komala, 2016).

Ketidakpatuh dalam menjalankan diet, disebabkan karena kejenuhan pasien dalam mengikuti terapi diet karena menu yang dikonsumsi serba dibatasi (Bertalina and Purnama 2016). Ketidakpatuhan penderita DM tipe II dikarenakan kesulitan menjalani diet DM berdasarkan 3j (jenis makanan, jumlah, dan waktu makan). Makanan yang serba dibatasi, takaran yang harus tepat dan waktu makan yang harus diikuti ini membuat penderita bosan dan jenuh.

Salah satu yang menyulitkan yaitu pemilihan jenis makanan, yang biasanya tidak ada batasan mengkonsumsi makanan yang disukai seperti goreng-gorengan, makanan atau minuman manis dan sekarang harus adanya batasan mengkonsumsi makanan tersebut. Sehingga penderita sering melanggar aturan diet. Ketidakpatuhan diet juga disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga untuk mengontrol makan makanan yang akan dikonsumsi oleh penderita dm tipe II untuk mencegah terjadinya komplikasi. Kepatuhan diet dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara seperti pendidikan, dukungan keluarga, motivasi, perubahan model terapi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, serta meningkatkan interaksi profesional tenaga kesehatan

dengan pasien.

Berdasarkan 4 jurnal yang telah di analisis berikut pembahasan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II :

Dilihat dari hasil review jurnal di atas, hasil review jurnal menurut Go'o, Irene, Wiwin Priyantari (2020), Ariska Oktavera, Putri, and Dewi (2017), dan T.Eltrikanawati (2022) , ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet. Hasil penelitian Go'o, Irene, Wiwin Priyantari, menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki dukungan keluarga dalam kategori cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor emosi. Menurut teori Purnawan dalam Sampelan (2015) menyatakan bahwa faktor emosi dari keluarga dalam berespon untuk memberikan dukungan sangat berpengaruh, sehingga individu harus mampu mengendalikan keluarga dalam memberikan bantuan sehingga dia mendapatkan bantuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Hal ini juga sejalan dengan teori Susanti, 2013 bahwa dimensi emosional yang diberikan keluarga antara lain keluarga mengerti dengan masalah yang dialami sehingga dapat dikatakan dukungan keluarga yang baik akan mempengaruhi proses penyembuhan penyakit yang melalui perhatian, rasa dicintai, dihargai dan menentukan keyakinan penderita untuk patuh dalam menjalankan diet.

Hasil penelitian Ariska Oktavera, Putri, dan Dewi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus tipe II, dikarenakan pasien memahami pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan setempat.

Penelitian tersebut sejalan dengan studi yang dilakukan Hestiana (2017) ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pengelolaan diet responden karena keluarga selalu menjaga makanan yang dikonsumsi sehari-hari sesuai dengan saran petugas kesehatan. Maka dari itu keluarga sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi dalam diri penderita diabetes dan juga menyediakan, memantau serta mengingatkan makanan yang sesuai dengan anjuran petugas kesehatan. Sehingga penderita DM tipe 2 yang patuh dalam menjalankan diet akan membuat kadar glukosa darahnya menjadi stabil dan memperlambat terjadinya komplikasi.

Hasil penelitian yang dilakukan T.Eltrikanawati, menunjukkan bahwa keterlibatan peran aktif anggota keluarga, terutama pasangannya (suami atau istri) sangat berperan dalam perilaku perawatan diri seperti menyajikan makanan sehari-

hari merupakan hal yang penting untuk perawatan kesehatan dan mencegah komplikasi penyakit pada penderita Diabetes Melitus tipe 2.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, dkk (2017) yang menunjukkan dukungan keluarga paling banyak didapatkan oleh responden lansia adalah dukungan keluarga cukup, hal ini dikarenakan faktor emosional pada lansia sehingga lansia merasakan kasih sayang dan hangatanya keluarga.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dengan penelitian Pudyasti dan Sugiyanto (2017), bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada Diabetes Mellitus tipe II. Hal ini disebabkan karena adanya motivasi dari keluarga yang membuat responden merasa dihargai dan mempunyai rasa percaya diri untuk sembuh. Menurut Purwandari dan Susanti (2017) diet pada penderita Diabetes Melitus tidak hanya memerlukan waktu yang singkat, perlu waktu seumur hidup untuk melakukan kepatuhan diet. Kesabaran dan motivasi sangat diperlukan pula untuk mendukung dalam menjalani kepatuhan diet yang dapat diperoleh dari hubungan dengan orang terdekat seperti keluarga atau teman. Kesabaran dan motivasi akan mempengaruhi sikap penderita Diabetes Mellitus tipe II untuk menjalankan diet. Maka dari itu dukungan yang didapat dari keluarga terdekat akan meningkatkan keinginan penderita dalam mencapai derajat kesehatan yang paling tinggi.

Hasil penelitian Kiki Kartika, Suryani, and Sari, didapatkan hasil yang berbeda yaitu lansia dengan Diabetes Melitus tipe 2 kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, hal ini disebabkan adanya anggota keluarga yang sibuk bekerja, khususnya anak dari lansia penderita Diabetes Melitus tipe 2 tersebut, sehingga perhatian dan waktu teralihkan kepada kesibukan aktifitas anggota keluarga, dimana anggota keluarga mayoritas memiliki pekerjaan diluar rumah sebagai pegawai negeri dan karyawan perusahaan swasta. Adapun, alasan lainnya dukungan keluarga yang kurang karena anggota keluarga merasa kasihan kepada lansia dengan diabetes melitus tersebut untuk tidak membatasi asupan makanan dan minuman yang dikonsumsi lansia tersebut sepanjang lansia tersebut memiliki keinginan untuk makan dan minum, serta menyerahkan sepenuhnya perawatan kepada lansia.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Priyoto (2014), bahwa tidak adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet dalam penelitian

ini dikarena faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan seseorang dalam menjalankan diet, diantaranya pengetahuan dan sikap individu serta sarana dan prasarana yang tidak mendukung.

Berdasarkan 4 artikel yang dilakukan review, didapatkan perbedaan yaitu 3 artikel menyatakan terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. Sementara 1 artikel menyatakan tidak terdapat Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II.

Secara teori, Kepatuhan adalah istilah yang dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan. Kepatuhan dari program kesehatan merupakan perilaku yang dapat diobservasi dan dengan begitu dapat langsung diukur (Bastable 2002). Menurut Rachmat (2002) yang dikutip oleh Andreas (2008), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap terapi : motivasi diri, persepsi, dukungan keluarga, kepercayaan diri, dukungan dari petugas kesehatan. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan salah satunya adalah dukungan dari keluarga, dengan adanya dukungan dari keluarga diharapkan penderita akan merasa senang dan tenang, karena dengan dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan dirinya untuk menghadapi atau mengelola penyakitnya lebih baik. Dan mungkin disebabkan karena hasil penelitian paling banyak menderita Diabetes Mellitus $\pm 1-5$ tahun dan >5 tahun, tentunya pasien Diabetes Mellitus yang sering berobat dan sering mendapatkan informasi penyuluhan tentang diet dan komplikasi yang terjadi secara langsung, keluarga dan pasien akan mengambil keputusan untuk melakukan tindakan atau memberi dukungan kepada pasien Diabetes Mellitus dengan lebih memperhatikan pencegahan Diabetes Mellitus. Hal ini juga dipengaruhi oleh pekerjaan pasien yang menurut penelitian paling banyak pasien Diabetes Mellitus tidak bekerja, sehingga lebih banyak waktu luang untuk menerima dukungan dari keluarga dan mengontrol diet dalam melaksanakan pencegahan penyakit Diabetes Mellitus. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi kepatuhan seseorang, karena mereka lebih termotivasi untuk menjalankan diet.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Susanti dan Sulistyarini (2013) yang menyatakan dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus. Karena jika dukungan keluarga tidak ada, pasien diabetes mellitus tidak akan patuh melaksanakan diet, sehingga diabetes mellitus tidak terkontrol dan terjadi komplikasi secara cepat. Dukungan keluarga memang berpengaruh pada

terlaksananya program diet pasien DM karena dengan adanya dukungan dari keluarga, maka pasien akan dapat mengontrol makanan yang masuk ke dalam tubuh. Dukungan keluarga juga dapat berperan untuk mencegah terjadinya penyakit, membantu proses pengobatan sehingga pasien dapat melakukan aktivitas seperti biasa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pudyasti dan Sugiyanto (2017, dalam Kiki Kartika, Suryani and Sari, 2017), bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada Diabetes Mellitus tipe II. Hal ini disebabkan karena adanya motivasi dari keluarga yang membuat responden merasa dihargai dan mempunyai rasa percaya diri untuk sembuh. Menurut Purwandari dan Susanti (2017, dalam Kiki Kartika, Suryani and Sari, 2017) diet pada penderita Diabetes Mellitus tidak hanya memerlukan waktu yang singkat, perlu waktu seumur hidup untuk melakukan kepatuhan diet.

Kesabaran dan motivasi sangat diperlukan pula untuk mendukung dalam menjalani kepatuhan diet yang dapat diperoleh dari hubungan dengan orang terdekat seperti keluarga atau teman. Kesabaran dan motivasi akan mempengaruhi sikap penderita Diabetes Mellitus tipe II untuk menjalankan diet. Maka dari itu dukungan yang didapat dari keluarga terdekat akan meningkatkan keinginan penderita dalam mencapai derajat kesehatan yang paling tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan literature review dari 4 jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dukungan Keluarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus tipe II. Dukungan Keluarga adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus tipe II yang sulit untuk menjalankan diet DM. Maka Dukungan keluarga memegang peranan penting karena keluarga merupakan orang-orang terdekat yang dapat memberikan dukungan untuk mematuhi perubahan pola makan bagi penderita DM yang didasarkan pada keinginan penderita untuk sembuh dan mengurangi risiko komplikasi akibat menderita DM, sehingga mereka terdorong untuk mengikuti program diet yang dianjurkan. Maka dari itu dukungan yang didapat dari keluarga terdekat akan meningkatkan keinginan penderita dalam mencapai derajat kesehatan yang paling tinggi.

SARAN

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa untuk lebih memahami tentang tingkat kepatuhan diet pada penderita DMT2, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan saat berdinamika di Rumah Sakit dengan menyarankan agar keluarga memberikan dukungan untuk meningkatkan kepatuhan diet DMT2.

2. Bagi Perawat

Diharapkan bagi perawat bisa lebih meningkatkan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya memberikan penyuluhan terkait dukungan keluarga serta penyuluhan terkait kepatuhan diet DMT2 seperti jumlah diet pada penderita DM.

3. Bagi Pasien

Bagi penderita diabetes melitus khususnya diabetes melitus tipe II diharapkan dapat mematuhi pola makan yang benar menurut 3j, yaitu jenis, jumlah dan jadwal yang dianjurkan oleh petugas kesehatan, penderita diharapkan menjalankan perilaku hidup sehat dan keluarga pasien perlu memberikan dukungan kepada penderita agar penderita patuh menjalankan anjuran diet.

4. Bagi Keluarga

Disarankan anggota keluarga dapat meningkatkan dukungan kepada anggota keluarga yang menderita diabetes melitus tipe 2 dalam meningkatkan kepatuhan dietnya agar dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan diet. Sehingga diharapkan dapat diketahuifaktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan penatalaksanaan diet diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2018). *Standards of Medical Care in Diabetes-2018*. Retrieved from M. Matthew C. Riddle, ed., Available at: <https://diabetesed.net/wp-content/uploads/2017/12/2018-ADA-Standards-of-Care.pdf>
- Azis, Waode Azfari, Laode Yusman Muriman, and Sri Rahayu Burhan. (2020). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 2(1): 105–14.

- Bangun, Argi Virgona, and Galih Jatnika. (2020). "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 PENDAHULUAN Diabetes Mellitus (DM) Merupakan Penyakit Menahun Dimana Kadar Ggula Darah (Glukosa) Menimbun Dan Melebihi Nilai Normal . Tubuh Memerlukan Baha." 3(1): 66–76.
- Bertalina, Bertalina, and Purnama Purnama. (2016). "Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus." *Jurnal Kesehatan* 7(2): 329.
- Dewi, Thresia, and Aswita Amir. 2018. "Kepatuhan Diet Pasien Dm Berdasarkan Tingkat." *Media Gizi Pangan* 25(1): 55–63.
- Go'o, I., Priyantari, W., & Monika, R. (2020) 'HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET DIABETES DIABETES MELITUS TYPE II', *JURNAL KESEHATAN SAMODRA ILMU*, 11 (1), pp. 84–93. Available at: <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.18>.
- Hisni, Dayan, Retno Widowati, and Nur Wahidin. (2018). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Limo Depok." *Ilmu dan Budaya, Edisi Khusus Fakultas Ilmu Kesehatan*: 6659–68.
- Kartika, Kiki, Isti Suryani, and Tjarono Sari. (2017). "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1." *Jurnal Nutrisia* 19(1): 17–24.
- Kemkes. (2018, Desember Senin). *CEGAH, CEGAH, dan CEGAH: Suara Dunia Perangi Diabetes*. Retrieved Desember Rabu, 2021, from Kementerian Kesehatan RI: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18121200001/prevent-prevent-and-prevent-the-voice-of-the-world-fight-diabetes.html>
- KEPMENKES. (2016). Diambil kembali dari <https://web.persi.or.id/images/regulasi/kepmenkes/kmk5272016.pdf>
- Menkes. (2018, November 26). *Indonesia Tangani Diabetes Melalui Pemberdayaan Masyarakat*. Dipetik Februari 15, 2022, dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18112700001/indonesia-tangani-diabetes-melalui-pemberdayaan-masyarakat.html>
- Miller, T. A., dan DiMatteo, M. R. (2013). Importance Of Family/Social Support And Impact On Adherence To Diabetic Therapy. *Dove Press Journal* , 6: 421–426.
- Oktavera, Ariska, Lydia Mardison Putri, and Ratna Dewi. (2021). "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe-II." *Real in Nursing Journal* 4(1): 6–16. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/download/892/317>.
- PUSDATIN KEMENKES. (2018). "Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018." *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*: 1–8.

- Sulanjari, Evariani. (2018). “.” *Advanced Optical Materials* 10: 1–9.
<https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902><http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
- Swarniti, P Wayan, AZ Prio, and F Wijayati. (2017). “Identifikasi Dukungan Keluarga Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari.” <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/297/>.
- T.Eltrikanawati. (2022). “Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Pola Diet Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Lansia.” *Jurnal Endurance* 7(1): 40–47.
- Yusra, Aini. (2011). “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta.” *Universitas Indonesia*: 1–137.
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20280162-T Aini Yusra.pdf>.

